

## **IMPLIKASI AJARAN MATERI PAK DAN BUDI PEKERTI HIDUP BERIMAN TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN DALAM KAUM REMAJA DI KELAS 2 SMP SEMESTER GENAP**

**Novia Anggelina Tampubolon<sup>1</sup>, Mutiara Meylan<sup>2</sup>, Finy Wila Srihaty Hutapea<sup>3</sup>**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[noviatampubolon237@gmail.com](mailto:noviatampubolon237@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan iman dalam kaum remaja di kelas 2 SMP semester genap, penting untuk memahami bahwa iman adalah suatu perjalanan yang terus berkembang dan membutuhkan perhatian serta upaya terus-menerus. Iman tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang sudah selesai atau tercapai, tetapi harus terus diperkuat dan diperdalam melalui pengalaman, pengetahuan, dan hubungan dengan Tuhan. Dalam hal ini, ajaran materi Pak dan Budi pekerti hidup beriman dapat memiliki implikasi yang positif terhadap pertumbuhan iman dalam kaum remaja. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai iman budi pekerti, peserta didik dapat merefleksikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka untuk memahami pentingnya iman sebagai suatu perjalanan yang terus berkembang dan membutuhkan perhatian serta upaya terus-menerus.

Kata Kunci: Hidup Beriman, Pertumbuhan Iman.

### **Abstract**

This research was conducted with the aim of knowing the growth of faith in teenagers in class 2 of middle school, even semester. It is important to understand that faith is a journey that continues to develop and requires continuous attention and effort. Faith cannot be considered something that has been completed or achieved, but must continue to be strengthened and deepened through experience, knowledge, and relationship with God. In this case, Pak's material teachings and the morals of living a life of faith can have positive implications for the growth of faith in young people. Through learning that is integrated with the values of faith and character, students can reflect the values of faith in everyday life. This can help them to understand the importance of faith as a journey that is constantly evolving and requires constant attention and effort.

Keywords: Life of Faith, Growth of Faith.

## **PENDAHULUAN**

Dalam jurnal ini, akan dibahas mengenai implikasi ajaran materi pak dan Budi pekerti hidup beriman terhadap pertumbuhan iman dalam kaum remaja di kelas 2 SMP semester genap. Pertumbuhan iman merupakan proses yang terus berlangsung seumur

hidup, yang membutuhkan perhatian dan upaya terus-menerus untuk diperkuat dan diperdalam melalui pengalaman, pengetahuan, dan hubungan dengan Tuhan.<sup>1</sup>

Dalam kaum remaja dan pemuda Kristen dihadapkan dengan berbagai implikasi terhadap pertumbuhan iman. Oleh karena itu, peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi kaum remaja dan pemuda sangat penting untuk memiliki pengalaman, pengetahuan, dan hubungan dengan Tuhan, pembentukan budi pekerti yang baik, serta kesadaran akan tanggung jawab. Peranan PAK dalam mumbuhkan iman kaum remaja Kristiani pada siswa kelas VIII Semester Genap yang mencakup Pendidikan Agama Krsiten dan Budi Pekerti, Hidup Beriman, dan Pertumbuhan iman.<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan. Karena sifatnya yang teoritis dan filosofis , penelitian kepustakaan lebih sering menggunakan pendekatan filosofis (philosophical approach) dibandingkan pendekatan yang lain. Metode penelitian kepustakaan mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian kepustakaan bisa dikatakan sebagai metode penelitian dimana dalam proses pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian kepustakaan dengan beragam topik yang diperlukan, baik pendidikan, sosial kebudayaan, dan lainnya. Namun yang pasti, penelitian ini dapat dilakukan di perpustakaan atau di tempat lain selama ada sumber bacaan yang relevan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan.<sup>3</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan iman dalam kaum remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah pengaruh dari lingkungan

---

<sup>1</sup> Patel. (2019). *Pak Remaja*. 9–25.

<sup>2</sup> Patel. (2019). *Pak Remaja*. 9–25.

<sup>3</sup> Untung, N., Wariki, V., Merari, D. B., Budi, A., & Sugiono, S. (2019). Kepemimpinan Karismatik dalam Meningkatkan Iman Kaum Muda di Gereja Bethel Indonesia Kota Jambi. *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 9(1), 8.

keluarga dan agama. Remaja yang memiliki keluarga yang mendukung dan memberikan teladan iman yang kuat cenderung memiliki pertumbuhan iman yang lebih baik. Selain itu, remaja yang aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian atau kegiatan di gereja juga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan iman mereka. Faktor kedua adalah pengaruh dari lingkungan sekolah dan teman sebaya. Remaja yang berada di lingkungan sekolah yang mendukung dan memiliki lingkungan teman yang positif cenderung memiliki pertumbuhan iman yang lebih baik. Selain itu, remaja yang memiliki teman sebaya yang juga aktif dalam kegiatan keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan iman mereka.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa remaja cenderung mengalami perubahan dalam pertumbuhan iman mereka selama masa remaja. Beberapa remaja mengalami peningkatan yang signifikan dalam iman mereka, sementara yang lain mungkin mengalami perubahan yang lebih lambat atau bahkan stagnan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman hidup, konflik internal, dan perkembangan identitas diri. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan iman dalam kalangan remaja.

### **Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti**

Dalam Pendidikan agama Kristen merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan budi pekerti seseorang. Dalam pendidikan agama Kristen, tujuan utamanya adalah membentuk pribadi yang memiliki iman yang kuat serta hidup dengan prinsip-prinsip moral yang baik. Pendidikan agama Kristen juga bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Kristen dan memberikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Budi pekerti memiliki peran yang sangat penting. Budi pekerti merupakan karakter positif yang tercermin dalam tindakan dan perilaku individu. Beberapa contoh budi pekerti yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen antara lain adalah kasih, kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan keadilan. Melalui pendidikan agama Kristen, diharapkan individu dapat mengembangkan budi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Untung, N., Wariki, V., Merari, D. B., Budi, A., & Sugiono, S. (2019). Kepemimpinan Karismatik dalam Meningkatkan Iman Kaum Muda di Gereja Bethel Indonesia Kota Jambi. *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 9(1), 8.

## **Hidup Beriman Kaum Remaja Kelas 2 SMP**

Hidup beriman bagi kaum remaja kelas 2 SMP merupakan tantangan yang perlu dihadapi. Pengertian hidup beriman adalah memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan dan ajaran-Nya serta mengaplikasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Hidup beriman juga melibatkan kepercayaan, pengorbanan, dan ketaatan terhadap ajaran agama.

Salah satu contoh yang bisa diambil sebagai inspirasi dalam hidup beriman adalah kisah Daniel 3:15-18. Kisah ini bercerita tentang ketiga orang muda, yaitu Sidrach, Mesakh, dan Abednego, yang menolak untuk menyembah patung yang dijadikan sebagai objek pemujaan oleh raja Nebukadnezar. Mereka memilih untuk tetap setia pada iman mereka, meskipun itu berarti menghadapi hukuman mati dalam tungku api.

Langkah-langkah hidup beriman bagi kaum remaja kelas 2 SMP dapat meliputi:

- 1) Memperdalam pengetahuan agama Kristen melalui pembelajaran Alkitab dan menghadiri kegiatan keagamaan di gereja.
- 2) Mengembangkan hubungan yang erat dengan Tuhan melalui doa pribadi dan pengabdian.
- 3) Menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari, seperti kasih, kejujuran, dan kerendahan hati.
- 4) Menghadapi tantangan dan godaan dengan teguh pada prinsip-prinsip iman yang diyakini.
- 5) Menginspirasi orang lain melalui sikap hidup yang beriman dan memberikan contoh yang baik dalam tindakan dan perilaku.<sup>5</sup>

## **Pertumbuhan Iman Kaum Remaja Kristen**

Pertumbuhan iman dalam kaum remaja kelas 2 SMP semester genap dapat dipengaruhi oleh implikasi ajaran materi pak dan budi pekerti hidup beriman. Implikasi ajaran materi pak dan budi pekerti hidup beriman mencakup pengaruh dari pengetahuan dan penerapan ajaran agama Kristen serta karakter dan perilaku yang mencerminkan iman yang kuat.

Beberapa ciri-ciri pertumbuhan iman dalam kaum remaja kelas 2 SMP semester genap yang dapat dipengaruhi oleh implikasi ajaran materi pak dan budi pekerti hidup beriman antara lain:

- 1) Peningkatan pengetahuan agama Kristen: Melalui pembelajaran materi pak, kaum remaja dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Kristen,

---

<sup>5</sup> YUNARDI KRISTIAN ZEGA. (2020). Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.488>

Alkitab, dan prinsip-prinsip iman. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan iman mereka.

- 2) Pengembangan karakter yang kuat: Dalam pembelajaran budi pekerti hidup beriman, kaum remaja dapat mengembangkan karakter yang kuat dan mencerminkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan iman mereka dengan cara yang positif.
- 3) Ketaatan terhadap ajaran agama: Implikasi ajaran materi pak dan budi pekerti hidup beriman juga dapat mempengaruhi tingkat ketaatan kaum remaja dalam menjalankan ajaran agama Kristen. Ketaatan ini dapat memperkuat iman mereka dan mempengaruhi pertumbuhan iman mereka secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Dalam menghadapi pertumbuhan iman dalam kaum remaja kelas 2 SMP semester genap, penting bagi sekolah dan keluarga untuk memberikan pendidikan agama Kristen yang komprehensif dan menginspirasi. Implikasi ajaran materi pak dan budi pekerti hidup beriman dapat menjadi alat yang efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan iman dan pembentukan karakter kaum remaja.

## **KESIMPULAN**

Implikasi ajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti hidup beriman terhadap pertumbuhan iman dalam kaum remaja di kelas 2 SMP dapat memahami tentang iman Dalam ajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti, terdapat iman yang harus dipahami dan diyakini oleh kaum remaja. Pertumbuhan iman sebagai perjalanan seumur hidup, Iman tidak pernah selesai dan selalu mengalami pertumbuhan sepanjang hidup. Pertumbuhan iman membutuhkan perhatian dan upaya terus-menerus, serta diperkuat melalui pengalaman, pengetahuan, dan hubungan dengan Tuhan. Pengaruh hidup beriman terhadap kehidupan sehari-hari, Hidup beriman memiliki dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi pengaturan hidup oleh Allah, pertanggungjawaban terhadapNya, dan pengenalan akan Allah dalam iman dan perbuatan dalam segala aspek kehidupan sebagai ibadah yang sejati. Pentingnya pembelajaran dari sejarah dan pengalaman, Sejarah dan pengalaman dalam agama dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi kaum remaja. Mempelajari sejarah agama dan mengambil hikmah dari pengalaman masa lalu dapat membantu dalam membangun peradaban dan mengatasi

---

<sup>6</sup> Patel. (2019). *Pak Remaja*. 9–25.

permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan memahami ajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti hidup beriman, kaum remaja di kelas 2 SMP dapat mengalami pertumbuhan iman yang berkelanjutan dan memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Patel. (2019). *Pak Remaja*. 9–25.

Untung, N., Wariki, V., Merari, D. B., Budi, A., & Sugiono, S. (2019). Kepemimpinan Karismatik dalam Meningkatkan Iman Kaum Muda di Gereja Bethel Indonesia Kota Jambi. *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 9(1), 8.

YUNARDI KRISTIAN ZEGA. (2020). Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.488>